

PROFIL ATLET SELAM INDONESIA PRISCILIA GUNAWAN DALAM KANCAH NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Wahyu Anggoro Tamtomo*, Irmantara Subagio*

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

wahyuangtom27@gmail.com irmantarasubagio@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ditujukan untuk mengetahui perjalanan atlet selam Priscilia Gunawan dalam Kancah Nasional dan Internasional. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara pencatatan, pengelompokan data dari sumber atau referensi dan wawancara. Dalam karir dan prestasi atlet banyak aspek yang harus diperhatikan dari faktor interen dan eksteren. Dari semua data yang telah di dapat perjalanan karir Priscilia Gunawan dari PON tahun 2000 – PON 2016 : 8 Emas dan 2 Perak. Selain itu prestasi pada Sea Games 2003 – Sea Games 2011 : 3 Emas dan 3 Perak.

Kata Kunci : Atlet Selam, Prestasi.

Abstract

The research is intended to find out the journey of fin swimmer athlete Priscilia Gunawan in the National and International Arena. In this study using descriptive research method qualitative with how to record, group data from sources or references and interviews. In the careers and achievements of athletes there are many aspects to be aware of interen and extens factors. From all the data that has been obtained priscilia Gunawan career journey from PON year 2000 - PON 2016: 8 Gold and 2 Silver. In addition, prestas at the 2003 Sea Games – Sea Games 2011: 3 Gold and 3 Silver.

Keywords : Fin Swimming Athlete, Achievements.

PENDAHULUAN

Olahraga Selam merupakan olahraga tergolong istimewa, didalam olahraga ini memungkinkan untuk mengarah ke prestasi, rekreasi maupun profesi. Olahraga selam ini dimulai sejak 1962 kebanyakan dilakukan oleh orang-orang asing yang bekerja di Indonesia.

Pada tahun 1973 yang telah disetujui oleh pimpinan PEROPI olahraga selam didirikan sebagai Induk Organisasi menjadi POSSI. Pada tanggal 4 Agustus 1977 POSSI resmi menjadi Induk Organisasi Selam di Indonesia. Selanjutnya Sebagai induk organisasi POSSI menyusun PPDSI sebagai pedoman kegiatan. POSSI menjadi anggota dari Federasi Olahraga Perairan Indonesia (FOPINDO) serta diterima sebagai anggota KONI Pusat dan Federasi Selam Dunia yaitu Confederation Mondiale Des Activities Subaquatiques (CMAS) yang bermarkas di Roma-Italia dan anggota dari Federasi Selam Asia (AUF). Pada tahun 1978 POSSI mendidik mahasiswa Muhawarman (ITB) untuk Scuba Diver A2 serta mendidik personil PHPA.

Tahun 1981 olahraga selam untuk pertama kalinya masuk dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) yaitu pada PON XI dan Pengprov yang ikut dalam Pekan Olahraga Nasional tersebut berjumlah 7 Pengprov POSSI yaitu : Pengprov POSSI DKI, Pengprov POSSI Jawa Barat, Pengprov POSSI Jawa Timur, Pengprov POSSI Bali, Pengprov POSSI Sulsel, Pengprov POSSI Sulut, dan Pengprov POSSI Maluku.

Tahun 1986 KONI Pusat diputuskan tidak lagi dipertandingkan di PON. Pada tahun 1986 POSSI telah memiliki 14 Pengprov yaitu : Pengprov POSSI Sumatera Utara, Pengprov POSSI Riau, Pengprov POSSI Lampung, Pengprov POSSI DKI, Pengprov POSSI Jawa Barat, Pengprov POSSI Jawa Tengah, Pengprov POSSI Jawa Timur, Pengprov POSSI Bali, Pengprov POSSI Nusa Tenggara Barat, Pengprov POSSI Sulawesi Selatan, Pengprov POSSI Sulawesi Utara, Pengprov POSSI Maluku, Pengprov POSSI Irian Jaya, Pengprov POSSI Kalimantan Tengah serta kurang lebih 60 perkumpulan selam dan 1500 peselam di seluruh Indonesia.

Tahun 1998 PB POSSI melaksanakan Kongres V sebagai wujud nyata dari pelaksanaan Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga (AD / ART) PB POSSI. Setelah PB POSSI melaksanakan Kongres, PB POSSI kembali berupaya agar cabang olahraga selam masuk kembali ke dalam PON XV di Surabaya, Melalui perjuangan yang tidak kenal lelah dari para Pengurus PB POSSI akhirnya KONI Pusat menyetujui dan memutuskan bahwa cabang olahraga selam dapat dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Nasional XV tahun 2000 di Surabaya dengan catatan bahwa semua biaya penyelenggaraan di tanggung sendiri oleh PB POSSI. Pada tahun 2000 cabang olahraga selam dipertandingkan kembali dalam event PON XV di Surabaya dan PB POSSI berhasil dengan sukses

menyelenggarakan event terbesar di Indonesia tersebut untuk cabang selam.

Perkembangan prestasi olahraga merupakan hasil dari perpaduan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet yang dicapai melalui proses pembinaan dan latihan yang tepat. Keberhasilan prestasi dalam olahraga juga ditentukan jenjang latihan yang sesuai tingkat usia atlet. Untuk dapat mencapai hasil prestasi yang maksimal diperlukan latihan yang *continue*, bertahap dan berkelanjutan.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah kualitatif. Berdasarkan dari maksud tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, sebab data yang terkumpul berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka. Menurut Bog dan Tylor (Moleong, 2014: 4) yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data penelitian dilakukan sejak pertama kali peneliti dilakukan. Setiap wawancara dilakukan, peneliti ini selalu melakukan seleksi jawaban dari beberapa pertanyaan, untuk pengelompokan data yang diperoleh sesuai dari kategori yang telah ditetapkan, demikian seterusnya sampai diperoleh sesuai kategori yang diinginkan peneliti. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pendekatan tersebut digunakan pada saat menganalisis data pada saat wawancara, dokumen, dan studi pustaka yang terdapat dalam landasan teori dan berupa deskriptif tentang peristiwa dan pengalaman.

Selanjutnya data diinterpretasikan dengan teori – teori untuk memperjelas permasalahan, dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan deskriptif secara menyeluruh terhadap masalah yang akan diteliti.

1. Pencatatan

Kegiatan ini sangat perlu dilakukan dan dilaksanakan setelah pengamatan atau observasi, dokumentasi dan wawancara pada Priscilia Gunawan. Di dalam observasi terdapat proses yang terstruktur sehingga dalam melakukan tindakan sebelum melangkah ke depan dapat terorganisir. Dalam Sugiono dalam Sutrisno. Hadi (1986 : 203). Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan tujuan. Jika tidak dicatat dikhawatirkan nantinya akan mengalami perubahan atau perkembangan data sewaktu – waktu sehingga menyebabkan yang

diberikan tidak jelas. Didalam rangka menjalankan observasi juga ada manfaat dari observasi.

2. Pengelompokan data

Berdasarkan hasil dari wawancara, seluruhnya data dikelompokkan sesuai masalah dan jawaban pertanyaan, selain itu data dari observasi dan dokumentasi dikelompokkan juga untuk penguat data yang diambil dari wawancara oleh peneliti. Dalam pengelompokan data ini, sangat penting sehingga data yang kita peroleh segera dikelompokkan agar data-data yang kita peroleh dapat dibuat sesuai apa yang diharapkan peneliti.

3. Analisis data

Data yang sudah dikelompokkan tersebut, kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalahnya serta dalam menganalisis data tersebut ditinjau dengan studi pustaka yang sesuai dengan landasan teori pada kajian pustaka.

Berdasarkan hal tersebut data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang mana penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Priscilia Gunawan Lahir di Surabaya, 2 Oktober 1985 dari pasangan Goenawan Oembarjo dan Tjoe Mie Lan. Priscilia kecil berlatih dikolam renang Brantas Surabaya dengan club Por Suryanaga Surabaya, dengan melakukan latihan rutin sejak menginjak usia dini tepatnya duduk di bangku TK di tahun 1990. Pada mulanya Priscilia Gunawan latihan Renang yang menjadi dasar atau pondasi untuk ke jenjang olahraga selam, dalam kurun waktu 10 tahun dalam pelatihannya yaitu tepat pada usia 15 tahun dia sudah mengikuti PON XV (15) yang di tuan rumahi Jawa Timur Pada tahun 2000. Itu semua berkat kerja keras atlet dan pelatih serta program pelatihan yang benar, tersusun, dan terukur. Dari beberapa pelatihan Priscilia Gunawan yang paling membentuk diri seorang Priscilia Gunawan adalah program latihan jangka panjang dari KONI PROVINSI JAWA TIMUR yang disebut PUSLATDA. PUSLATDA adalah program latihan jangka lumayan panjang dibanding daerah lain. Program tersebut dibuat KONI PROVINSI JAWA TIMUR untuk sesuatu misi yaitu trobosan untuk mempersiapkan atletnya menuju Pekan Olahraga Nasional PON. PON adalah salahsatu event olahraga bergengsi yang diikuti atlet dari masing-masing perwakilan daerah Provinsi di Indonesia. Mulai dari PON tahun 2000 hingga PON tahun 2016 Priscilia Gunawan telah menorehkan prestasi yang

gemilang, tentu saja semua itu berkat olah tangan dingin seorang pelatih dan dukungan dari orang tua.

Tidak ada yang mudah dalam menyangkut prestasi, latihan yang dijalani nya dalam jenjang atlet profesionalnya telah berjalan kurang lebih 20 tahun. Ditahun ini (2021) KONI PROVINSI JAWA TIMUR melakukan program pemusatan latihan tertutup (PUSLATDA *NEW NORMAL*) di Unesa. Program ini mewajibkan atletnya tinggal dalam satu kawasan di asrama Unesa. Artinya Priscilia Gunawan harus tinggal dalam satu tempat dan berpisah dengan keluarganya. Pemecah rekor nasional 800 m *surface* itu berencana untuk menyudahi karir profesionalnya di PON 2021 Papua. KONI PROVINSI JAWA TIMUR memberikan solusi baru melalui 4 pilar dalam mencapai prestasi yaitu Psikologi, Massage, Gizi, dan Biomekanika.

Berikut adalah hasil karir prestasi dalam jenjang Nasional di Pon dari berbagai tahun:

1. PON XV 2000 : 1 emas 800 m surface
2. PON XVI 2004 : 2 emas 800 m surface, 400 m surface
3. PON XVII 2008: 3 emas 800 m surface, 400 m surface, 10 k bifen
4. PON XVIII 2012 : 1 emas 800 m surface, 1 perak 400 m surface
5. PON XIX 2016 : 1 emas 800 m surface, 1 perak 400 m surface



Gambar 1 PON XIX 2016

Selain melakukan pemusatan latihan daerah atau PUSLATDA seorang Priscilia Gunawan juga beberapa kali melakukan pemusatan nasional atau PELATNAS, dalam kancah Internasional Priscilia juga menorehkan prestasi gemilang dalam karirnya 3 kali event asia tenggara tersebut dia ikuti.

Berikut adalah hasil karir prestasi dalam jenjang Internasional di Sea Games dari berbagai Tahun:

1. Sea Games 22 nd tahun 2003 :
 - 1 emas 800 m surface
 - 1 perak 400 m surface
 - 1 perak 200 m surface

2. Sea Games 25 th tahun 2009 :
 - 1 emas 800 m surface
 - 1 perak 200 m surface
3. Sea Games 26 th tahun 2011:
 - 1 emas 800 m surface

Dengan hasil prestasi yang gemilang tersebut tak salah apabila atlet tersebut mendapat julukan ratu selam indonesia.



Gambar 2. SEA GAMES 25th 2009

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh pada pemusatan latihan pada atlet puslatda dalam jangka panjang. pemusatan latihan didaerah juga merupakan salah satu bentuk program pembangunan olahraga yang tidak bisa dilaksanakan dengan cara yang instan apalagi dilihat dari sistem manajemen yang kurang baik, Prestasi olahraga pada selam merupakan olahraga yang menonjol dan terukur, artinya pembinaan prestasi bisa dilakukan dengan pendekatan mulai dari pencarian bakat pemanduan bakat, hingga proses pembinaan. Artinya pembinaan yang baik adalah pembinaan yang tersusun secara sistematis sehingga mendapati prestasi yang gemilang.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan dengan adanya pemusatan latihan jangka panjang merupakan sesuatu yang sangat penting yang dilaksanakan dalam upaya terciptanya bibit-bibit atlet berbakat dan dilakukan dengan beberapa pertimbangan penting. Apabila hal tersebut dilakukan sejak atlet berada diusia dini, maka hal tersebut juga memberikan keuntungan contohnya:

1. Memunculkan atlet berbakat
2. Meningkatkan kepercayaan atlet
3. Meningkatkan kreativitas atlet
4. Menjaga sportivitas atlet
5. Memberikan kenyamanan atlet

Saran

1. Untuk Atlet, agar dapat lebih bersemangat dalam menjalankan program latihan yang telah diberikan pelatih baik jangka pendek maupun paajang demi kebaikan bersama.
2. Untuk Pelatih, kedepannya diharapkan pelatih dapat membuat program latihan yang lebih bervariasi lagi..
3. Dengan diterbitkan jurnal ini diharapkan dapat menjadi waawasan bagi atlet maupun pelatih demi kemajuan olahraga selam di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Ernest W. Maglischo. 2014. *Is it Time to Consider a Different Way of Swimming Backstroke?.* Arizona. *J. Swimming Vol 22*
- Harsono. 1988. Coaching dan Aspek – Aspek Psikologi Dalam Coching, (Online),
- Maksum, Ali. 2008. Psikologi Olah Raga. Surabaya: Unesa University Press-2012
- Moleong, Lexy J. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung PT. Remaja Rosdakarya offset
- Marek Strzata, Arkadiusz Stanula.2017. Butterfly Sprint Swimming Technique, Analysis of Somatic and Spatial-Temporal Coordination Variable. Journal of Human Kinetics Vol 60.
- Patrick Pelayo, Morgan Albery. 2011. The History Of Swimming Research. Ronchin. Nova Science Publishers, Inc
- Sajoto, Mochamad. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olah Raga. Jakarta. IKIP SEMARANG
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Memahami penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta